

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MELALUI DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMPN 52 BANDUNG**

Okke Rosmala Dewi¹, Kiki Yuantika², Romlah Rosmawati³

^{1,2,3}Universitas Islam Nusantara

¹okkerosmaladewi@uninus.ac.id, ²kikiyuantika52@gmail.com,

³olla.rosmawati@gmail.com,

ABSTRACT

The School Operational Assistance Fund (Bantuan Operasional Sekolah/BOS) is one of the Indonesian government's programs aimed at improving access, equity, and the quality of education by providing financial support for non-personnel operational expenses in educational institutions. This study aims to analyze the management of educational financing through the BOS Fund in improving the quality of education at SMPN 52 Bandung. The study employed a qualitative approach using a descriptive research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the management of the BOS Fund at SMPN 52 Bandung has been implemented through the functions of planning, organizing, implementation, and supervision in accordance with the government's technical guidelines. The planning process was carried out through the preparation of the School Activity and Budget Plan (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah—RKAS), involving various stakeholders. Budget implementation was conducted in a transparent and accountable manner. Supervision was carried out by the school principal, the school committee, the local education office, and the government through the BOS reporting system. The management of the BOS Fund has contributed to improving the quality of education by providing educational facilities and infrastructure, enhancing teachers' competencies, procuring learning media, and improving student services. However, the school still faces challenges, including limited funding compared to its operational needs and frequent changes in government regulations.

Keywords: Educational Financing Management, School Operational Assistance (BOS) Fund, Education Quality, Educational Management.

ABSTRAK

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan akses, pemerataan, dan mutu pendidikan melalui penyediaan biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan melalui Dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 52 Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan Dana BOS di SMPN 52 Bandung telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan sesuai dengan petunjuk teknis pemerintah. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan berbagai pihak. Pelaksanaan

anggaran dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, komite sekolah, dinas pendidikan, serta pemerintah melalui sistem pelaporan BOS. Pengelolaan Dana BOS memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan sarana prasarana, peningkatan kompetensi guru, pengadaan media pembelajaran, serta peningkatan layanan peserta didik. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan dana dibandingkan kebutuhan sekolah dan perubahan regulasi yang cukup dinamis.

Kata kunci: Manajemen Pembiayaan, Dana BOS, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam Pembangunan sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggara Pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pembiayaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pembiayaan Pendidikan menjadi salah satu komponen penting dalam menjamin keberlangsungan proses pembelajaran yang berkualitas (Mafazi & Ahmad, 2024).

Pemerintah Indonesia melalui program bantuan operasional sekolah (BOS) berupaya membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional Pendidikan sehingga peserta didik memperoleh layanan Pendidikan yang lebih baik. Dana BOS digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sekolah, mulai dari pembelajaran, pemeliharaan sarana prasarana, pengembangan kompetensi guru, hingga administrasi sekolah (Mulya, 2019).

SMPN 52 Bandung sebagai salah satu sekolah negeri juga menerima Dana BOS setiap tahun. Pengelolaan dana tersebut memerlukan sistem manajemen yang baik agar mampu meningkatkan mutu pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen pembiayaan pendidikan melalui Dana BOS menjadi penting untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan (Suhendri & Erihadiana, 2024a).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Fadli, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMPN 52 Bandung dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS,

wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang komprehensif.

Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Rijali, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 52 Bandung diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada setiap awal tahun anggaran. Penyusunan RKAS dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah.

Keterlibatan berbagai unsur tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak manajemen sekolah, tetapi juga mengakomodasi

aspirasi para pemangku kepentingan agar program yang direncanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah (Mulya, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, alokasi Dana BOS diprioritaskan untuk mendukung berbagai kebutuhan utama sekolah, seperti pengadaan buku, pengembangan perpustakaan, penyediaan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kompetensi guru. Penentuan skala prioritas tersebut mencerminkan upaya sekolah dalam memanfaatkan anggaran secara efektif sehingga mampu menunjang kelancaran proses pendidikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa perencanaan yang dilakukan secara partisipatif dapat menghasilkan program yang lebih tepat sasaran sekaligus mendukung terciptanya tata kelola pembiayaan yang transparan dan akuntabel (Wardhani et al., 2022a).

Pelaksanaan Dana BOS

Pelaksanaan Dana BOS di SMPN 52 Bandung telah mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis (Juknis) BOS.

Dana dimanfaatkan untuk membiayai berbagai kebutuhan operasional sekolah, di antaranya pengadaan alat pembelajaran, pembelian alat tulis kantor, pemeliharaan ruang kelas, pelaksanaan asesmen, peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan, pembayaran layanan internet, serta kebutuhan administrasi sekolah (Mulya, 2019).

Pemanfaatan dana tersebut menunjukkan bahwa Dana BOS memiliki peran yang penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar sekaligus menunjang operasional sekolah secara menyeluruh (Wardhani et al., 2022b).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh transaksi keuangan dicatat melalui aplikasi pelaporan BOS. Penggunaan sistem digital ini membantu sekolah dalam menyusun laporan keuangan secara lebih tertib, mempermudah proses pengawasan, serta meningkatkan akurasi pertanggungjawaban penggunaan dana (Putra et al., 2026).

Dengandemikian, pelaksanaan Dana BOS tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sekolah, tetapi juga mengedepankan prinsip

efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Anjani & Fatikhasari, 2025).

Pengawasan Dana BOS

Pengawasan terhadap pengelolaan Dana BOS dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal dilaksanakan oleh kepala sekolah, bendahara BOS, dan Tim BOS sekolah melalui kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan program maupun realisasi anggaran. Sementara itu, pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Inspektorat, serta Badan Pemeriksa Keuangan apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Suhendri & Erihadiana, 2024b).

Selain pengawasan yang dilakukan oleh lembaga terkait, sekolah juga menerapkan prinsip keterbukaan informasi dengan menyampaikan laporan penggunaan Dana BOS kepada warga sekolah. Langkah tersebut menjadi salah satu bentuk akuntabilitas publik karena memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengetahui bagaimana dana dikelola dan dimanfaatkan. Praktik ini

menunjukkan bahwa transparansi menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan sekolah (Wardhani et al., 2022c).

Kontribusi Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pengelolaan Dana BOS memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMPN 52 Bandung.

Dampak tersebut terlihat dari semakin memadainya sarana pembelajaran, tersedianya media pembelajaran yang lebih modern, meningkatnya kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, terciptanya lingkungan belajar yang lebih nyaman, serta semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berbagai perbaikan tersebut turut mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik.

Di sisi lain, penelitian juga menemukan bahwa sekolah masih

menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan Dana BOS. Besaran dana yang diterima belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan operasional sekolah yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut mendorong pihak sekolah untuk menyusun skala prioritas dalam penggunaan anggaran agar seluruh program yang dianggap penting tetap dapat dilaksanakan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana BOS di SMPN 52 Bandung tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran yang diterima, tetapi juga oleh kualitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan, efektivitas pengawasan, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Sinergi antarpihak tersebut menjadi faktor utama yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 52 Bandung telah

dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan. Tahap perencanaan diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses tersebut menunjukkan adanya penerapan prinsip partisipatif sehingga program yang direncanakan lebih sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, Dana BOS dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan ketentuan dalam Petunjuk Teknis BOS. Pemanfaatan dana difokuskan pada penyediaan sarana dan media pembelajaran, pemeliharaan fasilitas sekolah, pelaksanaan asesmen, pengembangan kompetensi guru, serta pemenuhan kebutuhan administrasi sekolah.

Selain itu, penggunaan aplikasi pelaporan BOS dalam pencatatan

transaksi keuangan membantu sekolah mewujudkan pengelolaan yang lebih tertib, transparan, dan mudah dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di SMPN 52 Bandung telah mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengelolaannya.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa Dana BOS memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kontribusi tersebut tercermin dari meningkatnya kualitas sarana dan media pembelajaran, bertambahnya kesempatan guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional, terciptanya lingkungan belajar yang lebih nyaman, serta berkembangnya berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pencapaian prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan Dana BOS masih menghadapi beberapa kendala. Alokasi dana yang diterima sekolah belum sepenuhnya mampu mengimbangi peningkatan kebutuhan operasional, sementara perubahan kebijakan pengelolaan BOS menuntut adanya penyesuaian dalam aspek administrasi dan pelaporan. Kondisi tersebut mengharuskan sekolah untuk menetapkan skala prioritas dalam penggunaan anggaran agar seluruh program yang dianggap penting tetap dapat dilaksanakan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana BOS tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya dana yang diterima, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan, efektivitas pengawasan, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam menerapkan tata kelola keuangan yang baik. Sinergi antarunsur tersebut menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMPN 52 Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, E. P., & Fatikhasari, A. R. (2025). Strategi Optimalisasi Peran Audit dalam Menciptakan Tata Kelola Dana BOS yang Akuntabel dan Transparan: Studi Literatur. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 2(5), 775–786.
<https://doi.org/10.62335/cendekia.v2i5.1262>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Mafazi, R. T., & Ahmad, M. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(6), 232–240.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2860>
- Mulya, C. (2019). *Implementasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 3(2).
- Putra, T. I., Figna, H. P., Tridiana, R., Priyatna, R. D., & Riansyah, M. (2026). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Web dengan Metode Waterfall*. 6(1).
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Suhendri, S., & Erihadiana, M. (2024a). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

- SEKOLAH. *Khazanah Multidisiplin*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.15575/kl.v5i1.32499>
- Suhendri, S., & Erihadiana, M. (2024b). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH. *Khazanah Multidisiplin*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.15575/kl.v5i1.32499>
- Wardhani, A. S., Abdullah, G., & Miyono, N. (2022a). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.8003>
- Wardhani, A. S., Abdullah, G., & Miyono, N. (2022b). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.8003>
- Wardhani, A. S., Abdullah, G., & Miyono, N. (2022c). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.8003>